

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN TARIF DAN PENGENDALIAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG STUDI KASUS PADA PT. DIAMOND BARU YOGYAKARTA

**AGUSTINUS TRI KUNTORO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
1999**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prosedur penentuan tarif biaya tenaga kerja langsung sudah tepat dan juga untuk mengetahui apakah realisasi biaya tenaga kerja langsung yang terjadi sudah efisien.

Penelitian dilaksanakan di PT. Diamond Baru Yogyakarta untuk periode 1997. Data yang diteliti adalah standar biaya tenaga kerja langsung dan data realisasi biaya tenaga kerja langsung pada PT. Diamond Baru. Untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu apakah prosedur penentuan tarif biaya tenaga kerja langsung pada PT. Diamond Baru sudah tepat, langkah yang ditempuh yaitu dengan mendeskripsikan prosedur penentuan tarif biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan. Kemudian membandingkan antara prosedur penentuan tarif biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan oleh perusahaan dengan prosedur penentuan tarif biaya tenaga kerja langsung menurut kajian teori.

Hasil analisis prosedur penentuan tarif biaya tenaga kerja langsung pada PT. Diamond Baru dapat dikatakan sudah tepat karena sudah sesuai dengan prosedur penentuan tarif biaya tenaga kerja langsung menurut kajian teori.

Permasalahan kedua yaitu apakah realisasi biaya tenaga kerja langsung yang terjadi pada PT. Diamond Baru tahun 1997 sudah efisien. Untuk mengetahui efisien tidaknya realisasi biaya tenaga kerja langsung yang terjadi tersebut dapat dicari dengan membandingkan antara standar biaya tenaga kerja langsung dengan realisasi biaya tenaga kerja langsungnya. Apabila terjadi selisih yang tidak menguntungkan di bawah batas toleransi sebesar 5% dikatakan efisien dan sebaliknya apabila selisih tidak menguntungkan di atas batas toleransi sebesar 5 % dikatakan tidak efisien. Sedangkan untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih digunakan metode analisis selisih yaitu selisih tarif upah langsung dan selisih efisiensi upah langsung.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa selisih antara standar dan realisasi menunjukkan selisih menguntungkan sebesar Rp 368.556,00 atau 8,33 %. Selisih tersebut disebabkan oleh selisih tarif upah langsung sebesar Rp 0,00 dan selisih efisiensi upah langsung Rp 368.556,00.

Dengan demikian realisasi biaya tenaga kerja langsung sudah efisien karena selisih tersebut merupakan selisih yang menguntungkan. Selisih ini diduga karena koordinasi antar departemen produksi yang terjadi sudah baik sehingga memperlancar pekerjaan, tetapi mungkin juga karena standar jam kerja langsung yang ditetapkan perusahaan terlalu tinggi. Selain itu, juga disebabkan karena bahan baku yang digunakan oleh perusahaan sudah baik sehingga dalam pengolahan bahan baku tersebut tidak terlalu memerlukan banyak jam kerja.

ABSTRACT

AN EVALUATION OF TARIFF DETERMINATION AND CONTROL OF DIRECT LABOR COST CASE STUDY AT PT. DIAMOND BARU YOGYAKARTA

**AGUSTINUS TRI KUNTORO
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
1999**

The objectives of this research were to find out whether the procedure of tariff determination of direct labor cost was appropriate and whether the realization of the of direct labor cost was efficient.

The research was conducted at PT. Diamond Baru Yogyakarta over the year 1997. The observed data comprise the standard cost of direct labor and the realization of the cost of direct labor. To answer the first question, whether the procedure of tariff determination of the cost of direct labor was appropriate, the step taken was by describing the procedure of tariff determination of the direct labor cost in the company, which was then compared with the procedure according to current theory.

As a result the procedure of tariff determination of direct labor cost at PT. Diamond Baru was considered appropriate since it was in accordance with the theory of tariff determination of direct labor cost.

The second problem was whether the realization of the cost of direct labor at PT. Diamond Baru in 1997 was efficient. To find out whether or not the realization of the cost of direct labor was efficient the standard cost of direct labor is compared with the realization of the cost of direct labor. If there was any unfavorable difference less than the tolerance limit of 5%, it could be said that it was efficient. However, if it was more than 5%, it is said to be not efficient. To find out the cause of any differences, the method of difference analysis was applied.

Based on the analysis, it was found that the difference between the standard cost and the realization showed a favorable difference of Rp 368.566,00 or 8,33 %. That difference was because of a difference in the tariff of direct cost at Rp 0,00 and a difference in the efficiency of direct cost of Rp 368.566,00.

Therefore, the realization of the cost of direct labor is said to have been efficient because the difference was a favorable one. This difference was assumed to be the result of good co-ordination in the production department. It might, however, also be because the standard working period determined by the company was too high. In addition, the good quality of the raw material used by the company brought about that the process of handling the material did not need much extra working time.